

Pengaruh SIPD RI dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang

The Influence of SIPD RI and the Internal Control System on the Quality of BKAD Financial Statements of Sidenreng Rappang Regency

¹ Nur Aini, ^{2*} Asrini, ³ Romy Nugraha

^{1,2,3} Universitas Ichsan Sidenreng Rappang

aini00667@gmail.com, riniasrini.ces@gmail.com, romynugraha7@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sidenreng Rappang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi linier berganda, di mana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 46 responden dengan tingkat pengembalian 100%. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa penerapan SIPD RI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, dibuktikan dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,360, nilai t hitung 5,881, dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$; begitu pula SPI yang berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai koefisien regresi 0,273, nilai t hitung 3,912, dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$; serta secara simultan keduanya berpengaruh signifikan dengan nilai F hitung sebesar 74,755 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Penelitian ini menegaskan bahwa semakin optimal penerapan SIPD RI yang didukung oleh SPI yang efektif, maka kualitas laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang akan semakin meningkat, transparan, andal, dan akuntabel.

Kata kunci : SIPD RI, Sistem Pengendalian Intern, Kualitas Laporan Keuangan, Pemerintah Daerah, BKAD

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of implementing the Regional Government Information System of the Republic of Indonesia (SIPD RI) and the Internal Control System (SPI) on the quality of financial reports at the Regional Finance and Asset Agency (BKAD) of Sidenreng Rappang Regency. A quantitative approach was employed using multiple linear regression analysis, with data collected through questionnaires distributed to 46 respondents, achieving a 100% response rate. Hypothesis testing results revealed that SIPD RI has a positive and significant effect on the quality of financial reports, evidenced by a regression coefficient of 0.360, a t-value of 5.881, and a significance level of $0.000 < 0.05$; similarly, SPI showed a positive and significant effect with a regression coefficient of 0.273, a t-value of 3.912, and a significance level of $0.000 < 0.05$; while simultaneously, both variables significantly influenced financial report quality with an F-value of 74.755 and a significance level of $0.000 < 0.05$. The findings conclude that the more optimally SIPD RI is implemented and supported by an effective Internal Control System, the higher the quality of financial reports produced by BKAD Sidenreng Rappang, resulting in more transparent, reliable, and accountable financial reporting.

Keywords: SIPD RI, Internal Control System, Financial Report Quality, Local Government, BKAD

PENDAHULUAN

Tuntutan terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kualitas pengelolaan keuangan daerah semakin meningkat seiring dengan upaya pemerintah mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Laporan keuangan pemerintah daerah menjadi salah satu instrumen penting dalam

mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran kepada masyarakat serta sebagai dasar pengambilan keputusan yang efektif (Wulandari & Yuliati, 2023). Namun demikian, berbagai permasalahan masih ditemukan dalam penyusunan laporan keuangan pemerintah daerah, seperti keterlambatan penyampaian laporan, ketidakakuratan data, serta ketidaksesuaian dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) (Rizki et al., 2025). Selain itu, Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) masih menunjukkan adanya temuan terkait kesalahan pencatatan dan kelemahan pengendalian dalam pengelolaan keuangan daerah.

Kualitas laporan keuangan merupakan kemampuan laporan keuangan dalam menyajikan informasi yang relevan, andal, dapat dipahami, dan dapat dibandingkan sehingga mampu memenuhi kebutuhan pengguna informasi dalam pengambilan keputusan (Ayu et al., 2023). Kualitas laporan keuangan yang baik akan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap pengelolaan keuangan pemerintah serta mendukung terciptanya transparansi dan akuntabilitas publik (Lina et al., 2025; Saputra et al., 2024).

Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan adalah melalui penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI). SIPD-RI merupakan sistem terintegrasi yang mendukung proses perencanaan, penganggaran, penatausahaan, hingga pelaporan keuangan daerah. Sistem ini dirancang untuk menghasilkan informasi yang akurat, tepat waktu, dan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaporan keuangan daerah (Anjani et al., 2024). Dengan tersedianya data yang terintegrasi dan real time, SIPD-RI diharapkan mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan daerah (Kurniawan, 2025).

Selain penerapan SIPD-RI, kualitas laporan keuangan juga dipengaruhi oleh Sistem Pengendalian Intern (SPI). SPI merupakan proses yang dilaksanakan secara berkelanjutan oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya efektivitas dan efisiensi kegiatan, keandalan pelaporan keuangan, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan (Triono & Dewi, 2020). Penerapan SPI yang efektif dapat meminimalkan risiko kesalahan dan penyimpangan dalam proses pengelolaan keuangan sehingga menghasilkan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Tri Suci Katili et al., (2025) menemukan bahwa penerapan SIPD berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Namun, penelitian Fitriasisari (2024) menunjukkan bahwa SIPD tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan apabila belum dimanfaatkan secara optimal. Pada variabel SPI, Triono & Dewi (2020) menemukan bahwa SPI berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan Sustri Devi Yunita et al. (2024) menyimpulkan bahwa SPI secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan masih adanya research gap yang perlu diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan hasil observasi awal pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sidenreng Rappang, masih ditemukan beberapa kendala dalam pengelolaan keuangan daerah, seperti kompleksitas transaksi keuangan, potensi ketidakakuratan data, serta belum adanya pedoman teknis khusus mengenai penerapan SIPD-RI. Kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kualitas laporan keuangan yang dihasilkan. Selain itu, penelitian yang menguji pengaruh penerapan SIPD-RI dan SPI terhadap kualitas laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang masih sangat terbatas.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI) dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang.”

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019), metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan melalui pengumpulan serta analisis data berbentuk angka. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia (SIPD-RI) dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap kualitas laporan keuangan pada Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sidenreng Rappang.

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung melalui penyebaran kuesioner kepada responden, sedangkan data sekunder diperoleh dari dokumen BKAD, buku, jurnal, dan berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi (Bahri, 2018).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Keuangan dan Aset Daerah (BKAD) Kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah 88 orang. Menurut Bahri (2018), populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut diperoleh sampel sebanyak 46 responden yang terdiri atas pegawai yang terlibat langsung dalam pengelolaan keuangan daerah, penyusunan laporan keuangan, dan pelaksanaan sistem pengendalian intern.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS. Teknik analisis yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta pengujian hipotesis melalui uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2) (Ghozali, 2018).

HASIL PEMBAHASAN

Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel. Suatu item pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel (r hitung $>$ r tabel). Sebaliknya, apabila nilai r hitung lebih kecil dari nilai r tabel (r hitung $<$ r tabel), maka item pernyataan dinyatakan tidak valid. Nilai r tabel diperoleh berdasarkan jumlah sampel (N) dan tingkat signifikansi yang digunakan. Pada penelitian ini jumlah sampel sebanyak 46 responden dengan tingkat signifikansi 0,05, sehingga diperoleh nilai r tabel sebesar 0,291. Oleh karena itu, setiap item pernyataan dinyatakan valid apabila memiliki nilai r hitung $>$ 0,291 dan dinyatakan tidak valid apabila nilai r hitung $<$ 0,291. Pengujian validitas instrumen penelitian dilakukan dengan bantuan aplikasi (SPSS) versi 25. :

Tabel 1 Uji Validitas

Item Pertanyaan	R_{Hitung}	R_{Tabel}	Keterangan
X1.01	0,639	0,291	Valid
X1.02	0,519	0,291	Valid
X1.03	0,758	0,291	Valid
X1.04	0,638	0,291	Valid
X1.05	0,740	0,291	Valid
X1.06	0,260	0,291	Tidak Valid
X1.07	0,588	0,291	Valid
X1.08	0,643	0,291	Valid
X1.09	0,784	0,291	Valid
X1.10	0,645	0,291	Valid
X1.11	0,698	0,291	Valid
X1.12	0,628	0,291	Valid
X1.13	0,688	0,291	Valid
X1.14	0,819	0,291	Valid
X1.15	0,805	0,291	Valid
X1.16	0,745	0,291	Valid
X1.17	0,799	0,291	Valid
X1.18	0,516	0,291	Valid
X2.01	0,695	0,291	Valid
X2.02	0,715	0,291	Valid
X2.03	0,777	0,291	Valid
X2.04	0,532	0,291	Valid
X2.05	0,619	0,291	Valid

Item Pertanyaan	R _{Hitung}	R _{Tabel}	Keterangan
X2.06	0,508	0,291	Valid
X2.07	0,779	0,291	Valid
X2.08	0,715	0,291	Valid
X2.09	0,812	0,291	Valid
X2.10	0,618	0,291	Valid
X2.11	0,728	0,291	Valid
X2.12	0,753	0,291	Valid
X2.13	0,651	0,291	Valid
X2.14	0,640	0,291	Valid
X2.15	0,705	0,291	Valid
Y.01	0,773	0,291	Valid
Y.02	0,783	0,291	Valid
Y.03	0,796	0,291	Valid
Y.04	0,697	0,291	Valid
Y.05	0,752	0,291	Valid
Y.06	0,576	0,291	Valid
Y.07	0,713	0,291	Valid
Y.08	0,718	0,291	Valid
Y.09	0,743	0,291	Valid
Y.10	0,641	0,291	Valid
Y.11	0,494	0,291	Valid
Y.12	0,669	0,291	Valid

Sumber : Data Primer, diolah 2024

Berdasarkan hasil uji validitas pada Tabel 1, hampir seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Pada variabel SIPD RI (X1), terdapat 1 item yang tidak valid yaitu X1.06 ($r_{hitung} = 0,260$; $sig. = 0,081$), sehingga tidak digunakan dalam analisis. Seluruh item pada variabel Sistem Pengendalian Intern (X2) dan Kualitas Laporan Keuangan (Y) dinyatakan valid. Oleh karena itu, instrumen penelitian layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Reliabilitas

Jika koefisien reliabilitas instrumen (*Alpha Cronbach*) sebesar 0,60 atau lebih tinggi, instrumen tersebut dianggap reliabel. Oleh karena itu, pertanyaan pada kuesioner dianggap reliabel jika nilai reliabilitasnya lebih besar dari nilai Alpha Cronbach (0,60). Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dari data peneliti :

Tabel 2 Hasil Reliabilitas

Variabel	Koefisien Alpha	Keterangan
----------	-----------------	------------

Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia SIPD RI (X1)	0,926	Reliabel
Sistem Pengendalian Intern SPI (X2)	0,916	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	0,902	Reliabel

Sumber : Data Primer yang diolah 2026

Berdasarkan Tabel di atas, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha > 0,60 sehingga dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen penelitian memiliki tingkat keandalan yang baik dan dapat digunakan untuk pengujian selanjutnya.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hasil uji normalitas disajikan dalam tabel berikut:

**Tabel 3 Uji Kolmogorov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		46
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	230,937,943
Most Extreme Differences	Absolute	,065
	Positive	,065
	Negative	-,056
Test Statistic		,056
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber : Data yang Diolah 2026

Berdasarkan Tabel 3, hasil uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05, sehingga residual model regresi berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas telah terpenuhi dan model regresi layak digunakan untuk pengujian hipotesis selanjutnya.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui adanya ketidaksamaan varians residual dalam model regresi. Pengujian dilakukan menggunakan uji Glejser, di mana model dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi > 0,05. Hasil uji heteroskedastisitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Konstanta)	2,408	1,922		1,253	,217
X1	-,060	,033	-,361	-1,812	,077
X2	,054	,038	,285	1,428	,160

Sumber : Data yang Diolah 2026

Berdasarkan Tabel 4, hasil uji Glejser menunjukkan nilai signifikansi variabel X1 sebesar 0,077 dan X2 sebesar 0,160, yang keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, model regresi dinyatakan bebas dari heteroskedastisitas dan memenuhi asumsi homoskedastisitas, sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

2. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI) dan Sistem Pengendalian Intern secara bersama-sama maupun parsial terhadap variabel dependen yaitu Kualitas laporan keuangan. Hasil analisis regresi linear berganda disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 5 Hasil Estimasi Regresi linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,356	3,570		2,901	,006
	Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI)	,360	,061	,576	5,881	<,000
	SPI	,273	,070	,383	3,912	<,000

Sumber : Data yang Diolah 2026

Berdasarkan Tabel 5, persamaan regresi linear berganda yang dihasilkan adalah sebagai berikut:

$$Y = 10,356 + 0,360X_1 + 0,273X_2$$

Berdasarkan hasil regresi linear berganda diperoleh persamaan $Y = 10,356 + 0,360X_1 + 0,273X_2$. Nilai konstanta sebesar 10,356 menunjukkan bahwa kualitas laporan keuangan bernilai 10,356 ketika SIPD dan SPI dianggap konstan. Koefisien regresi SIPD sebesar 0,360 dan SPI sebesar 0,273 menunjukkan bahwa kedua variabel berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Artinya, peningkatan penerapan SIPD dan SPI akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Selain itu, nilai koefisien SIPD yang lebih besar menunjukkan bahwa SIPD memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan SPI.

b. Uji Parsial (Uji t-test)

Uji t (parsial) digunakan untuk menilai apakah masing-masing variabel independen secara terpisah berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan ketentuan bahwa variabel dinyatakan berpengaruh signifikan apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$, sedangkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $> 0,05$ maka tidak berpengaruh signifikan. Penentuan nilai t_{tabel} didasarkan pada derajat kebebasan (df) dengan rumus $df = n - k$, yaitu $46 - 3 = 43$, yang kemudian dicocokkan pada tingkat signifikansi 0,05 dengan pengujian dua sisi, sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 2,016

Tabel 5 . Uji Parsial (Uji t-test)

Variabel	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>t hitung</i>	<i>t tabel</i>	<i>Sig.</i>
(Konstanta)	10,356	3,570		2,901		0,006
Sistem Informasi Pemerintah Daerah Republik Indonesia (SIPD RI)	0,360	0,061	0,576	5,881	2,016	$< 0,000$
SPI	0,273	0,070	0,383	3,912	2,016	$< 0,000$

Sumber : Data yang Diolah 2026

Berdasarkan hasil uji t, variabel SIPD RI memiliki nilai t hitung sebesar $5,881 > t_{tabel} 2,016$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Variabel SPI juga menunjukkan nilai t hitung sebesar $3,912 > t_{tabel} 2,016$ dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, H_1 dan H_2 diterima.

C. Uji Simultan (F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel-variabel independen secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hipotesis yang diuji adalah apakah Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD-RI) dan SPI secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan . Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai signifikansi $< 0,05$ atau nilai F hitung $> F_{tabel}$,

maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji F disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6 Tabel Hasil Uji Statistik F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regresi	834,461	2	417,231	74,755	< 0,000
Residual	239,996	43	5,581		
Total	1074,457	45			

Sumber : Hasil Olahan SPSS v25 (2026)

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh nilai F hitung sebesar $74,755 > F$ tabel 3,22 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, H_3 diterima, yang berarti SIPD RI dan SPI secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan di Kantor BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang dibangun signifikan dalam menjelaskan kualitas laporan keuangan. Dengan demikian H_3 diterima.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi yang terjadi pada variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 6 Uji R atau Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,881 ^a	,777	,766	2,362

Sumber : Data yang Diolah 2026

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,881 yang menunjukkan hubungan sangat kuat antara SIPD dan SPI dengan kualitas laporan keuangan. Nilai R Square sebesar 0,777 menunjukkan bahwa 77,7% variasi kualitas laporan keuangan dapat dijelaskan oleh SIPD dan SPI, sedangkan 22,3% dipengaruhi faktor lain di luar model. Adapun nilai Adjusted R Square sebesar 0,766 menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan yang baik dan konsisten dalam menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

Pembahasan

1. Pengaruh SIPD RI terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIPD RI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 5,881 yang lebih besar dari t tabel 2,016 dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H_1

diterima. Koefisien regresi sebesar 0,360 menunjukkan bahwa peningkatan penerapan SIPD RI akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan Information Systems Success Model yang dikemukakan oleh DeLone dan McLean (1992; 2003), yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi mampu meningkatkan kualitas informasi dan memberikan manfaat bagi organisasi. Dalam konteks penelitian ini, SIPD RI berperan sebagai sistem terintegrasi yang mendukung proses perencanaan, penganggaran, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan secara lebih akurat, transparan, dan akuntabel.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian Paat et al. (2023), Tri Suci Katili et al. (2025), dan Sari et al. (2023) yang menemukan bahwa penerapan SIPD berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Dengan demikian, optimalisasi penerapan SIPD RI melalui peningkatan kompetensi SDM, infrastruktur teknologi, dan kepatuhan terhadap prosedur menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah.

2. Pengaruh Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini dibuktikan oleh nilai t hitung sebesar 3,912 yang lebih besar dari t tabel 2,016 dengan nilai signifikansi $< 0,05$, sehingga H_2 diterima. Koefisien regresi sebesar 0,273 menunjukkan bahwa peningkatan efektivitas SPI akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Temuan ini sejalan dengan Teori Sistem Informasi DeLone dan McLean yang menekankan pentingnya mekanisme pengendalian dalam menjamin kualitas informasi yang dihasilkan sistem. Dalam konteks pengelolaan keuangan daerah, SPI berfungsi memastikan bahwa proses pencatatan, pengolahan, dan pelaporan keuangan berjalan sesuai prosedur, sehingga menghasilkan informasi yang andal, relevan, dan akuntabel. Selain itu, sesuai PP Nomor 60 Tahun 2008, SPI yang efektif dapat meningkatkan integritas data, mencegah penyimpangan, dan mendukung penyusunan laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan Rianita et al. (2020), Atharrizka et al. (2021), Ismani et al. (2022), dan Ikasari et al. (2020) yang menyimpulkan bahwa SPI berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Oleh karena itu, penguatan SPI melalui peningkatan kompetensi pegawai, pengawasan internal, dan kepatuhan terhadap prosedur menjadi faktor penting dalam mewujudkan laporan keuangan yang berkualitas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

3. Pengaruh SIPD dan SPI terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SIPD RI dan SPI secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 74,755 $> F$ tabel 3,22 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H_3

diterima. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,766 menunjukkan bahwa SIPD RI dan SPI mampu menjelaskan 76,6% variasi kualitas laporan keuangan, sedangkan sisanya 23,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.

Temuan ini mendukung Information Systems Success Model dari DeLone dan McLean yang menyatakan bahwa kualitas informasi akan meningkat apabila sistem informasi dan mekanisme pengendalian berjalan secara terintegrasi. Dalam penelitian ini, SIPD RI berperan dalam menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan tepat waktu, sedangkan SPI memastikan seluruh proses pengelolaan keuangan berjalan sesuai prosedur sehingga menghasilkan laporan keuangan yang andal dan akuntabel.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Putri dan Sundari (2025) serta Rizki et al. (2025) yang menunjukkan bahwa sistem informasi dan pengendalian intern secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Dengan demikian, optimalisasi penerapan SIPD RI yang didukung oleh SPI yang efektif menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan pemerintah daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis mengenai pengaruh penerapan SIPD RI dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang, maka kesimpulan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penerapan SIPD RI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,360 ($t = 5,881$; $p = 0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan SIPD RI, semakin meningkat kualitas laporan keuangan melalui pengelolaan data keuangan yang lebih terintegrasi, akurat, tepat waktu, dan andal pada BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang.
2. Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dengan koefisien regresi sebesar 0,273 ($t = 3,912$; $p = 0,000 < 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa semakin efektif penerapan SPI, semakin baik kualitas laporan keuangan melalui pengawasan yang mampu memastikan pengelolaan keuangan berjalan sesuai ketentuan serta meminimalkan kesalahan dan penyimpangan, sehingga meningkatkan keandalan, transparansi, dan akuntabilitas laporan keuangan pada BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang.
3. Secara simultan, SIPD RI dan SPI berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, yang dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 74,755 dan signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan bahwa kombinasi penerapan SIPD RI yang optimal dan SPI yang efektif mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan menjadi lebih relevan, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan pada BKAD Kabupaten Sidenreng Rappang.

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan SIPD RI dan Sistem Pengendalian Intern (SPI) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Badan Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang. Penerapan SIPD RI mendukung penyajian informasi keuangan yang akurat dan terintegrasi, sedangkan SPI memastikan proses pengelolaan keuangan berjalan sesuai prosedur. Secara simultan, kedua variabel tersebut meningkatkan kualitas laporan keuangan sehingga menjadi lebih transparan, andal, dan akuntabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjani, N. Ajeng Rosiana, Gunardi, Ade Sudrajat, And Dyah Bayu Framesthi. 2024. "Pengaruh Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kecamatan Cicalengka." *Jurnal Ilmiah Magister Ilmu Administrasi (Jimia)* 18(April).
- Atharrizka, Nishrina, Yayuk Nurjanah, And Toni Andrianto. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." *Jurnal Informatika Kesatuan* 1(2):107-18. Doi:10.37641/Jikes.V1i2.889.
- Ayu, Ari, Sumartan, Andi Sri Kumala Putri P, Suriadi, Auliyah Nurwafiyah, Jumriah Basri, Dian Nirmasari, Asrini, A. Kartini Sari Putri D, And Muhammad G. Try Heady S. 2023. "Jurnal Pepadu." *Jurnal Pepadu* 2(4):149-56. File:///C:/Users/User/Downloads/2248-Article Text-5810-1-10-20230202.Pdf.
- Delone, William H., And Ephraim R. Mclean. 2003. "The Delone And Mclean Model Of Information Systems Success: A Ten-Year Update." *Journal Of Management Information Systems* 19(4):9-30. Doi:10.1080/07421222.2003.11045748.
- Fitriasari, Dina. 2024. "Pengaruh Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Pemerintah Daerah (Sipd) Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Bandung)." *Jurnal Bina Akuntansi* 11(2):34-54. Doi:10.52859/Jba.V11i2.649.
- Ikasari, Lusi Pitri, Suharno, And Bambang Widarno. 2020. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern, Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Boyolali." *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi* 13(4):484-97. [Http://Onlinelibrary.Wiley.Com/Doi/10.1002/0471264180.Os005.31/Full](http://Onlinelibrary.Wiley.Com/Doi/10.1002/0471264180.Os005.31/Full).

- Ismani, Andian Ari Istiningrum, Mahendra Adhi Nugroho, &. Adeng Pustikaningsih. 2022. "Implementasi Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Di Universitas Negeri Yogyakarta." *Jurnal Economia* 10(1):24-37.
- Kurniawan. 2025. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah Republik Indonesia Terhadap Kepuasan Pemakai Jasa Informasi Akuntansi Pada Kantor Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang." *Jurnal Ekonomi Ichsan Sidenreng Rappang* 4(1):39-52.
- Lina, Anisa Angel, Anggela Desisca, And M. Agung. 2025. "Literature Riview: Implementasi Psak 1 Terhadap Laporan Keuangan." *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan Dan Tata Kelola Perusahaan* 2(3):832-42. Doi:10.70248/Jakpt.V2i3.1596.
- Paat, Florencia Fiona, Suji Abdullah Saleh, Jurusan Akuntansi, And Politeknik Negeri Bandung. 2023. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Pemerintah Kota Cimahi The Influence Of The Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) On The Quality Of Financial Reports In The Cimahi City Governmen." *Indonesian Accounting Research Journal* 4(1):1-8.
- Putri, Erika Yuliana, And Siti Sundari. 2025. "Keuangan Pemerintah Daerah." 6:299-314. Doi:10.32815/Ristansi.V6i2.2732.
- Riyanita, Alvina Ghina, Harjanti Widiastuti. 2020. "Analisis Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Pelatihan Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perangkat Desa Di Kabupaten Sleman)." 2(1):1-9.
- Rizki, Muhammad Fiqih Julian, Ilham Wahyudi, And Fredy Olimsar. 2025. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Pada Badan Penglolaan Keuangan Dan Pendapatan Daerah (Bpkpd) Provinsi Jambi)." *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan* 13(05):1723-37. Doi:10.22437/Jmk.V13i05.36484.
- Saputra, Ahmad Joni, Fitri Yulianis, And Immu Puteri Sari. 2024. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Laporan Keuangan Terhadap Tingkat Kepercayaan Muzakki Di Lazismu Pasaman Barat." *Jurnal Akademi Akuntansi Indonesia Padang* 4(1):69-79. Doi:10.31933/Hq7qnf03.
- Sari, Imelda, Nurlita Malawat, Kanaya Lapae, And Andika Nuraga Budiman. 2023. "Pengaruh Penerapan Sap , Pemanfaatan Sia Keuangan Daerah , Peran Internal Audit , Dan Spi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan." 2(1):1-10.

- Sustri Devi Yunita, Sari Yanti, Nadya Novianty, And Analisa. 2024. "Pengaruh Penerapan Pengendalian Internal, Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Badan Pengelolaan Keuangan Dan Aset Daerah (Bpkad) Kota Banjarmasin." *Akmen Jurnal Ilmiah* 21(3):268-80. Doi:10.37476/Akmen.V21i3.4878.
- Tri Suci Katili, Harun Blongkod, And Lukman Pakaya. 2025. "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (Sipd) Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah (Opd) Provinsi Gorontalo." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 6(3):1938-47. Doi:10.47467/Elmal.V6i3.7166.
- Triono, B. R. M. Suryo, And Septiana Novita Dewi. 2020. "Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah." 21(1):213-20.
- Wulandari, April Dwi, And Anik Yulianti. 2023. "The Effect Of Implementing Local Government Information Systems, Internal Control And The Use Of Information Technology On The Quality Of Financial Report (Study On Regional Financial And Asset Management Bodies In Jember District)." *Costing: Journal Of Economic, Business and Accounting* 7:637-49.